

Penerapan metode *direct costing* sebagai metode untuk menghitung harga pokok produksi pada JM Bakery Manado

Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi

Volume 3 Nomor 1 2025
Hal. 9-16
DOI: 10.58784/rapi.265

Fitri Salmawati

Corresponding author:
fitrisalmawati064@student.unsrat.ac.id
Sam Ratulangi University
Indonesia

Stanly W. Alexander

Sam Ratulangi University
Indonesia

Diana N. Lintong

Sam Ratulangi University
Indonesia

Received 19 December 2024
Revised 5 January 2025
Accepted 9 January 2025
Published 10 January 2025

ABSTRACT

JM Bakery Manado is a bread production business. It produces every day except Sunday, but its cost of production calculation is outdated and inaccurate. It uses a traditional method that fails to group costs based on cost elements, and it does not distinguish between direct and indirect costs. This study aims to implement the direct costing method to improve the accuracy of JM Bakery Manado's cost calculations. This study used a qualitative descriptive method with primary data, collected through observation and interviews. The results are clear: the cost of production calculated by JM Bakery Manado is higher than the direct costing calculation (IDR 37,832,500), while the direct costing calculation is lower (IDR 36,120,833.3). The difference between the two methods is IDR 1,711,666.7. This is because the company calculates all costs incurred during the production process, both direct costs and indirect costs, and does not include machine depreciation costs and auxiliary material costs. JM Bakery Manado should therefore apply the direct costing method, as this only considers costs that are directly related to the product.

Keywords: cost of production; direct costing method; cost elements

JEL Classification: L11; L23

©2025 Fitri Salmawati, Stanly W. Alexander, Diana N. Lintong



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

1. Pendahuluan

Persaingan dan kemajuan di bidang industri dalam menghasilkan suatu produk yang berkualitas mengalami perkembangan sangat pesat baik dalam skala kecil maupun besar, hal ini mengharuskan para pelaku usaha berupaya meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan perusahaan dapat tercapai. Perusahaan manufaktur merupakan

perusahaan yang melakukan proses pengolahan dari bahan dasar hingga menjadi barang jadi. Kegiatan produksi ini membutuhkan pengorbanan sumber daya ekonomi berupa berbagai jenis biaya dalam upaya untuk mendapatkan pendapatan, biaya ini akan menjadi dasar dalam penentuan harga pokok produksi, elemen-elemen yang membentuk harga pokok produksi dapat dikelompokkan

menjadi tiga yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah.

Ada dua metode untuk menentukan harga pokok produksi perusahaan salah satunya metode *direct costing*. Biaya langsung (*direct costing*) adalah biaya yang dapat didistribusikan langsung kepada suatu produk atau layanan tertentu (Mulyadi, 2020:8). Dengan menggunakan metode penentuan harga pokok produksi *direct costing*, dipisahkan menjadi biaya periodik yang digunakan sebagai pengurang margin kontribusi di dalam laporan laba/ruginya. Margin kontribusi merupakan jumlah yang tersisa dari penjualan setelah dikurangi biaya variabel. Jumlah ini memberikan kontribusi untuk menutup biaya tetap dan menghasilkan laba pada periode tertentu. Oleh karena itu, perusahaan mengetahui harga pokok produksinya dengan tepat, agar biaya-biaya tidak sesuai dengan posisinya dapat dikontrol dan dapat dihindarkan, sehingga perusahaan dapat beroperasi secara efisien dan efektif.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan *direct costing* diantaranya adalah penelitian Poluan dan Pangemanan (2015), Gowa et al. (2020), Thenu et al. (2021), Manuho et al. (2023), Kolompoy et al. (2024) yang melakukan perbandingan antara metode *direct costing* dengan metode *full costing* dan diperoleh hasil bahwa perhitungan menggunakan metode *direct costing* memperoleh biaya yang lebih rendah dibandingkan metode *full costing*. Hasil penelitian Reppie (2013) mengaitkan manfaat *direct costing* dengan perencanaan laba jangka pendek

Perusahaan manufaktur biasanya sangat memperhatikan pengalokasian biaya produksinya. Hal ini bertujuan agar usaha tersebut dapat menentukan harga jual yang tepat sehingga dapat menghasilkan laba yang sesuai dan

nantinya akan mempengaruhi keberlanjutan dari usaha itu sendiri. Namun, JM Bakery Manado masih menggunakan metode yang sangat sederhana, hanya menghitung biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja saja, sedangkan untuk perhitungan *overhead* pabrik belum diperhitungkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *direct costing* pada perhitungan harga pokok produksi.

2. Tinjauan pustaka

- Pengertian Akuntansi

Menurut American Accounting Asosiation (AAA), akuntansi merupakan suatu proses mengidentifikasi, mengukur serta melaporkan informasi yang terkait dengan ekonomi sebagai penilaian keputusan yang jelas dan tegas bagi pengguna informasi akuntansi. Sedangkan menurut IAI (2019:2) akuntansi merupakan proses pengidentifikasian, pencatatan, serta melaporkan informasi ekonomi yang memungkinkan adanya penilaian-penilaian serta keputusan yang jelas serta tegas bagi siapapun yang menggunakan informasi tersebut.

- Pengertian manajemen

Menurut Dunia et al. (2019:6) akuntansi manajemen merupakan bidang akuntansi yang berhubungan dengan pelaporan keuangan untuk para pengguna internal yang merupakan pihak yang mempunyai banyak kepentingan dengan sistem akuntansi dan informasi akuntansi yang dihasilkan serta merupakan pihak yang diberi tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan perusahaan. Pengguna internal yang dimaksud disini adalah manajemen perusahaan baik pada tingkat atas, tingkat menengah dan tingkat pertama. Sementara itu Purwanti (2023:2) berpendapat akuntansi manajemen adalah proses perencanaan,

pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

- *Pengertian akuntansi biaya*

Menurut Mulyadi (2020:7) akuntansi biaya merupakan suatu proses pencatatan, meringkas, menggolongkan, serta menyajikan biaya pembuatan dan biaya penjualan produk atau jasa, dengan suatu cara tertentu. Akuntansi biaya merupakan salah satu cabang akuntansi yang berfungsi sebagai alat manajemen untuk memonitor serta merekam transaksi biaya secara sistematis dan menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya. Menurut Bahri (2020:1) akuntansi biaya merupakan kegiatan pencatatan, penggolongan, dan pelaporan segala biaya yang muncul dari kegiatan produksi entitas hingga penjualan produk atau penyerahan jasa.

- *Pengertian biaya*

Bahri (2020:2) berpendapat biaya (*cost*) adalah sejumlah nilai yang dikorbankan untuk mencapai suatu tujuan. Nilai yang di korbankan biasanya dalam bentuk uang atau dalam akuntansi biaya dapat disamakan dengan harga pokok atau biaya. Harahap (2022:1) juga berpendapat biaya adalah pengorbanan yang dilakukan dengan berkurangnya aset atau bertambahnya kewajiban dalam proses produksi yang diukur dengan satuan keuangan. Harga pokok cenderung dikaitkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapat atau menghasilkan suatu produk atau jasa. disisi lain, biaya cenderung dikaitkan dengan pengeluaran untuk kegiatan-kegiatan yang mendukung proses produksi barang atau jasa tersebut.

- *Harga pokok produksi*

Menurut Mardiasno (2019:9) harga pokok produksi ialah penggunaan berbagai sumber ekonomi yang digunakan untuk menghasilkan produk

untuk memperoleh aktiva. Harga pokok produksi merupakan elemen penting untuk menilai keberhasilan dari perusahaan manufaktur. Harga pokok produk mempunyai kaitan erat dengan indikator-indikator tentang sukses perusahaan, seperti misalnya laba kotor penjualan dan laba bersih. Penentuan harga pokok produk digunakan untuk menghitung laba atau rugi perusahaan yang akan dilaporkan kepada eksternal perusahaan. Informasi mengenai harga pokok produk menjadi dasar bagi manajemen dalam pengambilan keputusan harga jual produk yang bersangkutan.

- *Direct costing*

Biaya langsung (*direct costing*) merupakan biaya yang terjadi dimana penyebab satu-satunya adalah karena ada sesuatu yang harus dibiayai. Jika dikaitkan dengan produk maka biaya langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung (Fauziah, 2022:12). Dalam hubungannya dengan produk, *direct costing* adalah biaya yang sudah diidentifikasi atau diperhitungkan secara langsung pada produk. Metode *direct costing* menyajikan data biaya dalam hubungannya dengan pendapatan dalam bentuk sederhana tanpa menyebabkan penyimpangan laba selama periode terjadinya fluktuasi produksi dan penjualan. Metode *direct costing* membantu perencanaan manajemen sebab metode ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang efek tambahan produksi. Menurut Sahla, (2020:6) Harga Pokok Produksi (*cost of goods sold*) dapat dijabarkan sebagai berikut.

Biaya bahan baku	Rp xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	Rp xxx
	Rp xxx

3. Metode riset

Riset ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan penggunaan

metode deskriptif kualitatif yaitu untuk memahami, menggambarkan, dan menganalisis fenomena atau masalah secara mendalam berdasarkan data yang bersifat non-numerik (Siyoto dan Sodik, 2015:7). Riset ini menggunakan jenis data kualitatif yang datanya berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, proses produksi dan informasi yang relevan dengan penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini yaitu data umum perusahaan, masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan, rincian biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik dan data pendukung lainnya. teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses analisis dalam penelitian ini yaitu pengumpulan

data, pemilihan data, analisis data, dan simulasi perhitungan.

4. Hasil dan pembahasan

Hasil

JM Bakery Manado merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam bidang industri roti yang menghasilkan produk berupa roti dan brudel. JM Bakery Manado memproduksi roti cokelat dan keju dalam 6 hari kerja dalam seminggu, serta 26 masa hari kerja dalam satu bulan. Penelitian ini menggunakan data dalam bulan Juli tahun 2024. Tabel 1 menyajikan rincian biaya produksi menurut JM Bakery Manado. Biaya *overhead* yang diperhitungkan perbulannya hanya biaya sewa, listrik dan wifi. Sedangkan untuk biaya penyusutan mesin-mesin tidak diperhitungkan.

Tabel 1. Perhitungan harga pokok produksi

Keterangan	Kuantitas	Harga Satuan	Per Bulan
Tepung Terigu (Kg)	750	9.000	6.750.000
Mentega (Kg)	60	23.500	1.410.000
Gula (Kg)	200	15.000	3.000.000
Telur (Btr)	1.560	2.000	3.120.000
Ragi (Kg)	3	7.500	22.500
Garam (Kg)	10	2.000	40.000
Air Isi Ulang (19 Ltr) (Kg)	52	5.000	260.000
Cokelat Pasta (Kg)	60	150.000	9.000.000
Keju (Kg)	24	60.000	1.440.000
Upah Tenaga Kerja	3	2.000.000	6.000.000
Biaya Makan dan Minum	1	1.500.000	1.500.000
Biaya Sewa	1	2.500.000	2.500.000
Biaya Listrik & Air	1	400.000	400.000
Biaya Wifi	1	400.000	400.000
Gas LPG	52	25.000	1.300.000
Nota dan Alat Tulis			300.000
Biaya Kebersihan	1	30.000	30.000
Total biaya produksi			37.072.500
Jumlah produksi			26.000
Harga Pokok Produksi			1.426

Sumber: JM Bakery Manado, 2024

Tabel 1 menunjukkan alur perhitungan harga pokok produksi roti cokelat dan keju pada JM Bakery Manado menggunakan metode perusahaan selama bulan Juli 2023 mendapatkan hasil sebesar Rp 37.072.500,

dengan jumlah unit produksi perbulan sebanyak 26.000 buah roti. Maka harga pokok produksi JM Bakery Manado yaitu Rp 1.426.

Pembahasan

Metode *direct costing* adalah metode untuk menentukan harga pokok produk dengan hanya memperhitungkan biaya yang berhubungan langsung dengan

produk saja. Pendekatan *direct costing* yaitu menghitung pengeluaran yang terjadi mulai dari bahan baku, biaya *overhead* pabrik, dan biaya tenaga kerja langsung.

Tabel 2. Perhitungan harga pokok produksi menurut *direct costing*

Bahan baku langsung		25.042.500
Tenaga kerja langsung		6.000.000
Overhead variable:		
Biaya sewa	2.500.000	
Biaya listrik dan air	320.000	
Biaya penyusutan mixer	500.000	
Biaya penyusutan oven listrik	233.333	
Biaya penyusutan oven manual	125.000	
Gas LPG	1.040.000	
Biaya bahan-bahan penolong	360.000	
Total overhead variable		5.078.333,33+
Total biaya produksi		36.120.333,33
Jumlah produksi perbulan		26.000
Harga pokok produksi		1.389,3

Sumber: Data olahan, 2024

Tabel 2 menyajikan perhitungan harga pokok produksi roti cokelat dan keju pada JM Bakery manado untuk bulan Juli 2024 dengan menggunakan metode *direct costing* memperoleh hasil sebesar Rp 36.120.833,3, yang terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik variabel. Dari total

biaya produksi menggunakan *direct costing* sebesar Rp 36.120.333,33 yang dibagi dengan jumlah produksi roti cokelat dan roti keju selama bulan Juli 2024 sebanyak 26.000 buah, diperoleh harga pokok produksi per unit roti cokelat dan roti keju pada bulan Juli 2024 sebesar Rp 1.389,3.

Tabel 3. Perbandingan perhitungan harga pokok produksi JM Bakery Manado

Keterangan	JM Bakery Manado	Metode <i>Direct Costing</i>	Perbedaan
Bahan baku:			
Tepung terigu (Kg)	6.750.000	6.750.000	
Mentega (Kg)	1.410.000	1.410.000	
Gula (Kg)	3.000.000	3.000.000	
Telur (Kg)	3.120.000	3.120.000	
Ragi (Kg)	22.500	22.500	
Garam (Kg)	40.000	40.000	
Air isi ulang (19 Ltr) (Kg)	260.000	260.000	
Cokelat pasta (Kg)	9.000.000	9.000.000	
Keju (Kg)	1.440.000	1.440.000	
Biaya tenaga kerja langsung:			
Upah Tenaga Kerja	6.000.000	6.000.000	
<i>Overhead variable:</i>			
Biaya bahan penolong	-	360.000	360.000
Biaya sewa (Bulan)	2.500.000	2.500.000	
Biaya listrik & air (Bulan)	400.000	320.000	80.000
Biaya Wifi	400.000	-	400.000
Biaya penyusutan mixer (5 Tahun)	-	500.000	500.000
Biaya penyusutan oven listrik (5 Tahun)	-	233.333,33	233.333,33
Biaya penyusutan oven manual (5 Tahun)	-	125.000	125.000
Gas LPG	1.300.000	1.040.000	260.000
Nota dan alat tulis	300.000	-	300.000
Biaya makan & minum	1.500.000	-	1.500.000
Biaya kebersihan	30.000	-	30.000
Total biaya produksi	37.832.500	36.120.833,3	1.711.666,7
Jumlah produksi bulan Juli 2024	26.000	26.000	
Harga Pokok Produksi	1.426	1.389,3	36,7

Sumber: Data olahan, 2024

Berdasarkan hasil analisis mengenai perbandingan harga pokok produksi menurut JM Bakery Manado dengan *direct costing*, terdapat perbedaan yang sangat signifikan. Perhitungan biaya produksi menurut JM Bakery Manado dalam satu bulan adalah Rp 37.832.500 dan harga pokok produksinya selama satu bulan Rp 1.426, sedangkan perhitungan yang dilakukan menggunakan metode *direct costing* didapatkan hasil biaya produksi sebesar Rp 36.120.833,3 dan harga pokok produksinya sebesar Rp 1.389,3. Sehingga terdapat selisih biaya produksi sebesar Rp 1.711.666,7 dan selisih harga pokok produksi sebesar Rp 36,7. Hal ini

disebabkan perhitungan yang dilakukan perusahaan belum menempatkan biaya-biaya dengan tepat. Metode perhitungan yang diterapkan oleh JM Bakery Manado menggunakan metode tradisional yakni menghitung semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, baik biaya produksi langsung maupun biaya non produksi, namun ada beberapa biaya yang belum ditambahkan dalam perhitungan seperti biaya penyusutan dan biaya bahan penolong. Sedangkan perhitungan yang dilakukan menggunakan metode *direct costing* hanya memasukkan biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja

langsung dan biaya *overhead* pabrik variabel.

5. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan pada JM Bakery Manado mengenai perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *direct costing* maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh JM Bakery Manado masih kurang tepat, dikarenakan belum melakukan penggolongan biaya menurut unsur-unsur biaya produksi. JM Bakery Manado hanya memperhitungkan sebagian biaya *overhead* pabrik. Biaya *overhead* pabrik yang belum dihitung dan dimasukkan kedalam harga pokok produksi yaitu biaya penyusutan mesin dan bahan penolong.
2. Harga pokok produksi per unit roti coklat dan keju menurut JM Bakery Manado pada bulan Juli 2024 adalah sebesar Rp 1.426.
3. Harga pokok produksi per unit roti coklat dan keju menurut metode *direct costing* pada bulan Juli 2024 sebesar 1.389,3.
4. Perhitungan harga pokok produksi roti coklat dan keju dengan metode tradisional mendapatkan hasil yang lebih tinggi daripada metode *direct costing*, dikarenakan oleh perbedaan biaya *overhead* pabrik. Pada metode tradisional semua biaya diperhitungkan mulai dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik tetap, namun biaya *overhead* pabrik variabel belum sepenuhnya dimasukkan. Sebaliknya, pada metode *direct costing* hanya memperhitungkan biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik variabel.

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. JM Bakery Manado sebaiknya melakukan indentifikasi dan

pengklasifikasian biaya-biaya yang digunakan dalam proses pembuatan roti dengan tepat dan rinci, agar bisa menghasilkan perhitungan harga pokok produksi secara akurat.

2. Dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi JM Bakery Manado sebaiknya menggunakan metode perhitungan *direct costing*, dikarenakan metode *direct costing* hanya memperhitungkan biaya yang berhubungan langsung dengan produk. Sehingga metode ini dapat membantu usaha dalam menetapkan harga jual yang kompetitif, namun tetap menghasilkan laba yang dikehendaki.

Daftar pustaka

- Bahri, S. (2020). *Pengantar akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Andi.
- Fauziah, H. (2022). *Akuntansi biaya*. CV Cahaya Arsh Publisher & Printing
- Dunia F. A., Abdullah, W., & Sasongko, C. (2019). *Akuntansi biaya*. Edisi 5. Salemba Empat.
- Gowa, Y., Thalib, W., & Londa, Y. (2020). Implementasi *direct costing* method sebagai alat untuk menghitung harga pokok produksi perusahaan manufacture (Studi kasus industri Flores VCO Nangaba Kabupaten Ende). *ANALISIS*, 10(1), 85-95. <https://doi.org/10.37478/als.v10i1.326>.
- Harahap, L. (2022). *Akuntansi biaya (buku 1)*. Universitas Trilogi.
- Kolompoy, C., Pusung, R. J., & Maradesa, D. (2024). Penentuan biaya produksi dengan metode *direct costing* sebagai dasar penetapan harga jual pada UD Lourdes Tompasobaru. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 2(1), 26–34. <https://doi.org/10.58784/mbkk.97>
- Manuho, P., Saerang, D. P. E., & Pusung, R. J. (2023). Analysis of production cost calculations using the *direct costing* method at PT Fortuna Inti Alam. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 2(10), 2249-2262.

<https://doi.org/10.55927/fjas.v2i10.6469>.

- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan*. Edisi 2019. CV. Andi Offset.
- Mulyadi. (2020). *Akuntansi biaya*. Edisi kelima. UPP STIM YKPN.
- Poluan, C., & Pangemanan, S. S. (2015). Analisis penerapan metode direct costing terhadap penentuan harga pokok produksi pada PT. Bangun Wenang Beverage Company. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1), 34-42.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/6564>.
- Purwanti, A. (2023). *Akuntansi manajemen*. Salemba Humanika.
- Reppie, O. H. (2013). Penerapan metode direct costing dalam perencanaan laba pada UD. Roma di Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), 1060-1068.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2311>.
- Sahla, W. A. (2020). *Akuntansi biaya panduan perhitungan harga pokok produksi*. Poliban Press.
- Siyoto, S & Sodik, M, A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Publishing.
- Thenu, G., Manossoh, H., & Runtu, T. (2021). Analisis harga pokok produksi dengan metode full costing dalam penetapan harga jual pada Usaha Kerupuk Rambak Ayu. *EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 305-314.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/33445>